

**Evaluasi Pelayanan Administrasi Kependudukan pada Gen Z
(Studi di Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Lampung Timur)**

Metode Penelitian Administrasi Publik

Oleh:

Nadia Suci Febriyanti

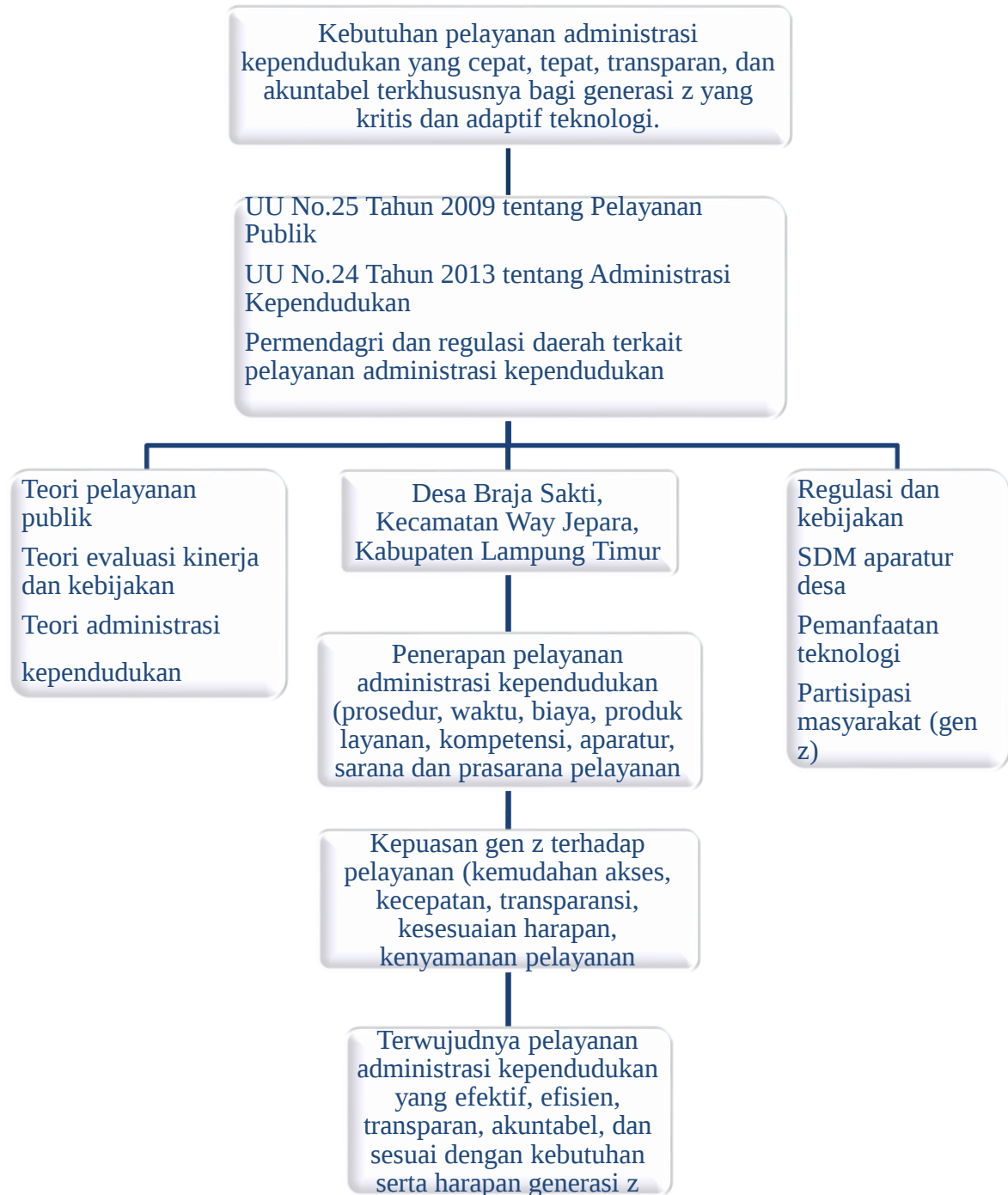


**JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

Kerangka Berpikir

Dalam penelitian kuantitatif, kerangka berpikir memiliki peran penting sebagai acuan dalam menjelaskan arah penelitian dan hubungan antar variabel yang diteliti. Kerangka berpikir berfungsi menyusun pola pikir yang sistematis, mulai dari latar belakang masalah, teori yang digunakan, hingga kondisi ideal yang diharapkan. Kerangka berpikir adalah gambaran konseptual yang menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap masalah penelitian. Penelitian ini berasal dari latar belakang adanya tuntutan pelayanan publik yang berkualitas, termasuk dalam bidang administrasi kependudukan. Pemerintah melalui UU No. 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan menekankan pentingnya pelayanan yang cepat, tepat, transparan, dan akuntabel bagi seluruh warga negara, termasuk generasi muda (Gen Z) yang cenderung lebih kritis terhadap kualitas layanan. Dalam konteks ini, evaluasi penerapan pelayanan administrasi kependudukan di desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara menjadi penting karena pelayanan publik di tingkat desa merupakan ujung tombak dalam pemenuhan hak-hak masyarakat. Gen Z sebagai objek penelitian dipilih karena mereka merupakan kelompok masyarakat yang adaptif terhadap teknologi, memiliki ekspektasi tinggi terhadap layanan publik, dan menuntut kecepatan serta kemudahan dalam proses administrasi.



Gambar 1. Kerangka berpikir kuantitatif